

P-ISSN: 2774-4574 ; E-ISSN: 2774-4582  
TRILOGI, 5(2), April-Juni 2024 (307-315)  
@2020 Lembaga Penerbitan, Penelitian,  
dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)  
Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo  
DOI: [10.33650/trilogi.v5i2.8623](https://doi.org/10.33650/trilogi.v5i2.8623)



## Reksa Dana Solusi Investasi Terpadu bagi Investor Pemula

### Fransiska Adelia

Universitas Negeri Medan, Indonesia  
[bilaazahra@mhs.unimed.ac.id](mailto:bilaazahra@mhs.unimed.ac.id)

### Laila Safitri

Universitas Negeri Medan, Indonesia  
[lailasafitri@mhs.unimed.ac.id](mailto:lailasafitri@mhs.unimed.ac.id)

### Nabila Azzahra

Universitas Negeri Medan, Indonesia  
[fryzkslg@mhs.unimed.ac.id](mailto:fryzkslg@mhs.unimed.ac.id)

### Rafli Ramli

Universitas Negeri Medan, Indonesia  
[rafliramli@mhs.unimed.ac.id](mailto:rafliramli@mhs.unimed.ac.id)

### Putri Kemala Dewi Lubis

Universitas Negeri Medan, Indonesia  
[putrikemaladewilubis.unimed@gmail.com](mailto:putrikemaladewilubis.unimed@gmail.com)

### Abstract

The increasing cost of living and inflation rates in Indonesia year after year are the main reasons for engaging in investment activities, as savings are no longer effective in enhancing individual financial stability. The method used in this study is a literature review. This approach involves analyzing existing relevant works and sources of information to answer research questions or expand understanding of a particular topic. The results show that for beginners, mutual funds can be an appropriate investment choice. Mutual funds are professionally managed by experienced investment managers, eliminating the need for investors to independently analyze and place investments in various instruments. One attractive investment instrument is mutual funds, which allow individuals to invest with relatively small capital, diversify, reduce risk, and still achieve competitive investment returns.

**Keywords:** Investment; Product; Mutual Funds.

### Abstrak

Kenaikan kebutuhan hidup dan tingkat inflasi di Indonesia dari tahun ke tahun menjadi alasan utama untuk melaksanakan kegiatan investasi, karena tabungan tidak lagi efektif dalam meningkatkan stabilitas keuangan individu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur atau tinjauan literatur. Pendekatan ini melibatkan analisis terhadap karya-karya dan sumber-sumber informasi yang relevan yang telah ada sebelumnya untuk menjawab pertanyaan penelitian atau memperluas pemahaman tentang topik tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi pemula, reksa dana dapat menjadi

pilihan investasi yang tepat. Reksa dana dikelola secara profesional oleh manajer investasi berpengalaman, sehingga investor tidak perlu repot menganalisis dan menempatkan investasi di berbagai instrumen secara independen. Salah satu instrumen investasi yang menarik adalah reksa dana, yang memungkinkan seseorang berinvestasi dengan modal yang relatif kecil, sambil melakukan diversifikasi, mengurangi risiko, dan tetap mendapatkan hasil investasi yang kompetitif.

**Katakunci:** Investasi; Produk; Reksa dana.

## 1 Pendahuluan

Para ahli dalam bidang investasi memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai konsep teoritis tentang investasi. Fitgeral mendefinisikan investasi sebagai "aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber daya (dana) yang digunakan untuk memperoleh barang modal pada saat ini, yang akan menghasilkan aliran produk baru di masa yang akan datang (Tandelilin dkk, 2019). Sementara dalam Webster's New Collegiate Dictionary, kata "invest" diartikan sebagai "menggunakan untuk keuntungan atau manfaat di masa depan dan mengalokasikan (uang) untuk mendapatkan pengembalian keuangan." Selanjutnya, "investment" diartikan sebagai "pengeluaran uang untuk pendapatan atau keuntungan" (Adhianto, 2020).

Menurut kamus istilah pasar modal dan keuangan, "investasi" diartikan sebagai "penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan." Hendry Faisal Noor menyatakan bahwa investasi adalah "mengorbankan peluang konsumsi saat ini untuk mendapatkan manfaat di masa mendatang."

Para penjual Efek Reksa Dana tidak boleh melakukan penjualan sembarangan. Mereka harus berdasarkan kontrak kerja sama dengan manajer investasi yang mengelola reksa dana. Dahulu, Agen Penjual Reksa Dana sangat terkait dengan bank. Namun, sejak dikeluarkannya Peraturan OJK Nomor 39/POJK.04/2014 yang mengatur tentang Agen Penjual Reksa Dana, berbagai jenis perusahaan seperti perusahaan sekuritas, perusahaan asuransi, perusahaan pembiayaan, perusahaan giro, perusahaan pos, perusahaan pegadaian, dan dana pensiun dapat mengajukan izin sebagai Agen Penjual Reksa Dana. Sebelumnya, perusahaan sekuritas hanya diizinkan untuk memasarkan produk reksa dana dari perusahaan atau grup mereka sendiri, tetapi sekarang mereka telah diberi izin untuk

memasarkan produk reksa dana dari perusahaan manajer investasi lainnya (Dwiprakasa & Fara Dharmastuti, 2017)

Pemasaran reksa dana awalnya dilakukan secara langsung oleh perusahaan sekuritas atau manajer investasi yang menerbitkannya, namun hanya produk mereka sendiri yang dipasarkan. Namun, dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat dan penyesuaian aturan OJK mengenai Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer – KYC), proses pembukaan rekening kini dapat dilakukan secara online, memudahkan proses pemasaran (Didik, 2020). Perkembangan teknologi informasi dan internet ini memungkinkan munculnya produk ekonomi inovatif, seperti berbagai perusahaan fintech Agen Penjual Reksa Dana (APERD) Online, yang memfasilitasi transaksi reksadana tanpa perlu bertemu dengan Manajer Investasi atau mengunjungi Bank Kustodian.

Kemajuan teknologi informasi juga memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap strategi pemasaran produk reksa dana di Indonesia. Sejalan dengan perkembangan ini, banyak perusahaan fintech yang memasuki ranah investasi dengan menghadirkan platform daring untuk melakukan pembelian dan penjualan reksa dana. Inisiatif ini memungkinkan para investor untuk melakukan transaksi dengan cepat dan mudah tanpa harus berkunjung ke kantor perusahaan sekuritas atau lembaga keuangan. Melalui kemudahan akses ini, minat masyarakat dalam berinvestasi di reksa dana meningkat, yang pada gilirannya memperluas partisipasi dalam pasar modal serta memperluas jangkauan instrumen investasi untuk berbagai kalangan masyarakat (Firmansyah et al., 2021).

Menurut ketentuan UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 pasal 1 ayat (27), reksa dana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat investor dan dikelola oleh Manajer Investasi dalam portofolio Efek. Reksa dana memberikan alternatif investasi yang menarik bagi masyarakat, terutama bagi mereka

yang memiliki keterbatasan modal dan pengetahuan dalam mengelola risiko investasi (OJK, 2018b). Reksa dana terbagi menjadi empat jenis, yakni reksa dana pasar uang, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana saham, dan reksa dana campuran.

Reksa dana pasar uang menempatkan dana dalam instrumen pasar uang, seperti deposito berjangka, surat berharga pasar uang, dan obligasi dengan jatuh tempo pendek. Di sisi lain, reksa dana pendapatan tetap berfokus pada investasi dalam instrumen pendapatan tetap, seperti obligasi pemerintah dan perusahaan, dengan tujuan memperoleh pendapatan yang stabil dari bunga dan kupon. Reksa dana saham, yang menjadi pilihan populer, mengalokasikan dana dalam saham perusahaan terdaftar di bursa efek, dengan potensi imbal hasil yang lebih tinggi tetapi juga diiringi dengan risiko yang lebih besar (Dwi Mas Sukma Agung, J Wayan Pradnyantha Wirasedana, 2014).

Sementara itu, reksa dana campuran merupakan kombinasi antara investasi dalam saham dan obligasi, yang memberikan keuntungan diversifikasi bagi investor dengan mempertimbangkan keseimbangan antara potensi imbal hasil dan risiko. Dengan beragam jenis ini, reksa dana memberikan fleksibilitas serta kesempatan bagi berbagai jenis investor untuk mengelola portofolio investasi mereka sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan (Ayu & Asriwahyuni, 2017). Investasi di reksadana memberikan beberapa manfaat, seperti risiko investasi yang rendah, kemudahan akses ke pasar modal, dan efisiensi waktu. Namun, reksa dana juga memiliki risiko, seperti penurunan nilai unit penyertaan, risiko likuiditas, dan risiko wanprestasi. Dalam konteks ini, edukasi finansial juga merupakan kunci penting untuk memastikan bahwa masyarakat memiliki pemahaman yang memadai tentang risiko dan manfaat dari investasi reksa dana. Melalui pendidikan yang terarah dan informatif, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan meminimalkan risiko yang terkait.

Reksa dana merupakan solusi investasi terpadu yang ideal bagi investor pemula. Instrumen ini menawarkan kemudahan akses, di mana investor tidak perlu memiliki pengetahuan mendalam tentang pasar modal untuk mulai berinvestasi. Dengan modal kecil, investor dapat berpartisipasi dalam pasar saham atau obligasi yang dikelola oleh manajer investasi profesional (Adhianto, 2020). Diversifikasi portofolio yang ditawarkan oleh reksa dana membantu mengurangi risiko

dengan menyebar investasi ke berbagai jenis aset, sehingga tidak bergantung pada kinerja satu aset tunggal. Selain itu, reksa dana menawarkan potensi keuntungan yang kompetitif dibandingkan dengan instrumen tradisional seperti deposito bank, meskipun tetap ada risiko yang harus dipertimbangkan. Edukasi dan informasi yang transparan dari manajer investasi juga memberikan pemahaman yang lebih baik bagi investor pemula, menjadikan reksa dana sebagai langkah awal yang strategis untuk memulai perjalanan investasi.

Investasi di reksadana membawa berbagai manfaat yang signifikan bagi para investor. Salah satu keuntungan utama adalah tingkat risiko investasi yang relatif rendah, karena portofolio reksa dana sering kali sudah terdiversifikasi dengan baik. Dengan memiliki beragam aset dalam portofolio, investor dapat mengurangi eksposur mereka terhadap risiko tertentu, sehingga meminimalkan potensi kerugian besar (wiprakasa & Dharmastuti, 2017).

Reksa dana juga memberikan akses yang mudah ke pasar modal bagi investor, terutama bagi mereka yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terbatas dalam berinvestasi. Dengan hanya membeli unit penyertaan, investor dapat memiliki akses ke berbagai instrumen investasi yang mungkin sulit diakses secara langsung. Selain itu, investasi di reksa dana juga memberikan efisiensi waktu yang signifikan, karena investor tidak perlu menghabiskan waktu dan tenaga untuk melakukan analisis pasar dan pengelolaan portofolio secara aktif. Namun, seperti halnya investasi lainnya, reksa dana juga memiliki risiko tersendiri. Salah satu risiko utama adalah penurunan nilai unit penyertaan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk kinerja pasar dan kebijakan investasi manajer.'

Risiko likuiditas juga perlu diperhatikan, karena unit penyertaan reksa dana tidak selalu dapat dijual kapan pun investor menginginkannya, terutama untuk reksa dana dengan aset yang kurang likuid. Selain itu, risiko wanprestasi juga menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan, terutama dalam hal kinerja manajer investasi yang buruk atau ketidakmampuan perusahaan reksa dana untuk memenuhi kewajiban kepada investor. Oleh karena itu, sebelum memutuskan untuk berinvestasi di reksa dana, investor harus memahami dengan baik berbagai risiko yang terkait dan memilih produk reksa dana yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan investasi mereka. Dengan pemahaman yang baik tentang manfaat dan risiko, investor dapat

mengoptimalkan potensi imbal hasil investasi mereka sambil tetap meminimalkan risiko kerugian.

## 2 Metode

Metode studi literatur atau literature review dipilih sebagai pendekatan penelitian dalam proyek ini. Pendekatan ini melibatkan analisis mendalam terhadap literatur dan sumber informasi yang relevan yang telah tersedia sebelumnya. Dengan mengacu pada jurnal-jurnal, buku-buku, dan publikasi lainnya, tujuan utama dari studi ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan atau untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang sedang diteliti (Wiprakasa & Dharmastuti, 2017). Dengan menggunakan metode ini, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek terkait Reksa Dana, termasuk namun tidak terbatas pada strategi investasi, kinerja historis, faktor risiko, dan pengaruhnya terhadap pasar keuangan. Dengan mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pembaca dan praktisi di bidang keuangan.

## 3 Hasil

Menurut Bodie, Kane, dan Marcus (2013), aset keuangan dapat dibedakan menjadi tiga jenis utama, yaitu utang, ekuitas, dan derivatif, yang semuanya dapat diperdagangkan di pasar modal. Investor memiliki opsi untuk secara langsung mengalokasikan dana mereka ke dalam berbagai jenis aset keuangan ini. Namun, bagi investor yang tidak memiliki banyak waktu, pengetahuan, atau keahlian untuk melakukan analisis risiko investasi secara mandiri, ada juga opsi untuk melakukan investasi tidak langsung. Metode ini memungkinkan investor untuk menginvestasikan dana mereka melalui instrumen-instrumen seperti reksa dana, di mana para profesional akan mengelola portofolio investasi mereka. Dengan memilih investasi tidak langsung, investor dapat memanfaatkan keahlian dan pengalaman manajer investasi untuk mengelola risiko serta mencapai tujuan investasi mereka tanpa harus secara langsung terlibat dalam pengambilan keputusan investasi yang rumit (Didik, 2020).

Reksa dana merupakan salah satu alternatif investasi bagi investor yang tidak memiliki banyak waktu, pengetahuan, dan keahlian untuk menghitung risiko investasi yang dilakukan. Karakteristik reksa dana mencakup

beberapa hal yang membuatnya menjadi pilihan investasi yang populer bagi banyak investor. Berikut adalah beberapa karakteristik utama dari reksa dana:

1. **Diversifikasi:** Reksa dana secara otomatis memberikan diversifikasi portofolio kepada investor karena dana tersebut diinvestasikan dalam berbagai instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, dan pasar uang. Hal ini membantu mengurangi risiko individual terkait dengan kinerja buruk dari satu aset tertentu.
2. **Manajemen Profesional:** Reksa dana dikelola oleh perusahaan manajemen investasi (MI) yang memiliki tim ahli dan analis keuangan untuk mengelola dana tersebut. Manajer investasi bertanggung jawab untuk membuat keputusan investasi yang tepat sesuai dengan tujuan dan strategi reksa dana.
3. **Akses yang Mudah:** Investasi dalam reksa dana relatif mudah dilakukan oleh investor karena prosesnya sederhana dan tidak memerlukan jumlah investasi awal yang besar. Investor dapat membeli atau menjual unit reksa dana secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan mereka.
4. **Liquidity:** Sebagian besar reksa dana memiliki likuiditas yang tinggi, yang berarti investor dapat dengan mudah membeli atau menjual unit reksa dana mereka sesuai dengan harga pasar saat itu. Ini memberikan fleksibilitas yang lebih besar dibandingkan dengan investasi langsung dalam saham atau obligasi individual.
5. **Transparansi:** Reksa dana diatur oleh otoritas keuangan dan biasanya menyediakan laporan keuangan dan informasi portofolio secara teratur kepada investor. Hal ini memberikan transparansi yang penting bagi investor untuk memantau kinerja dan komposisi investasi dari waktu ke waktu.
6. **Biaya yang Terukur:** Biaya investasi dalam reksa dana umumnya lebih rendah daripada biaya investasi dalam instrumen keuangan lainnya seperti reksa dana terbuka, yang mencakup biaya manajemen, biaya administrasi, dan biaya penjualan. Meskipun begitu, investor perlu memperhatikan biaya-biaya terkait dan memilih reksa dana dengan biaya yang sesuai dengan tujuan dan toleransi risiko mereka.

- Pendapatan Berkala: Beberapa jenis reksa dana, seperti reksa dana pendapatan tetap, dapat memberikan pendapatan tetap secara berkala kepada investor dalam bentuk dividen atau bunga, yang membuatnya cocok untuk tujuan investasi jangka pendek atau untuk keperluan pendapatan pasif.

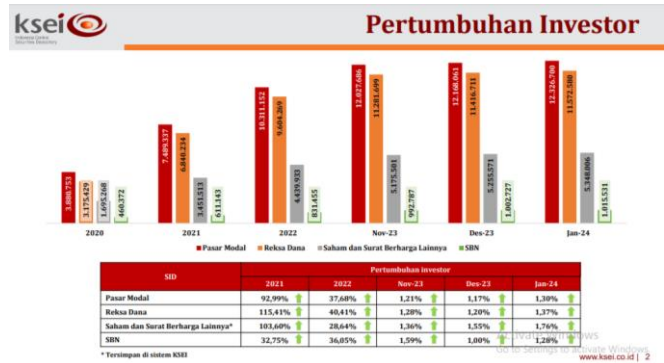
Dengan karakteristik-karakteristik ini, reksa dana menjadi pilihan investasi yang menarik bagi berbagai jenis investor dengan berbagai tujuan dan toleransi risiko. Bentuk hukum reksa dana bervariasi tergantung pada yurisdiksi tempat reksa dana tersebut didirikan dan diatur. Penting untuk diketahui bahwa struktur hukum dari suatu reksa dana dapat berdampak pada aspek-aspek seperti pengaturan pajak, perlindungan investor, dan kewajiban hukum (Firmansyah & Gunung, 2021). Oleh karena itu, penting bagi investor untuk memahami struktur hukum dari reksa dana yang mereka pertimbangkan untuk berinvestasi, serta peraturan yang mengatur operasi dan pengelolannya.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa investasi di reksadana merupakan pilihan yang menarik bagi para investor, terutama bagi mereka yang mencari cara untuk memperoleh imbal hasil yang kompetitif dengan risiko yang terukur. Reksa dana menawarkan sejumlah manfaat, termasuk tingkat risiko investasi yang relatif rendah, kemudahan akses ke pasar modal, dan efisiensi waktu dalam pengelolaan investasi (Kumar, A., & Agrawal, 2019). Namun, seperti halnya investasi lainnya, reksa dana juga memiliki risiko yang perlu dipertimbangkan, seperti penurunan nilai unit penyertaan, risiko likuiditas, dan risiko wanprestasi. Oleh karena itu, sebelum memutuskan untuk berinvestasi di reksadana, penting bagi investor untuk melakukan riset yang cermat, memahami profil risiko mereka, dan memilih produk reksadana yang sesuai dengan tujuan investasi dan toleransi risiko mereka.

Selain itu, penting juga bagi investor untuk terus memantau kinerja investasi mereka, melakukan diversifikasi portofolio, dan memperbarui strategi investasi mereka sesuai dengan perubahan kondisi pasar dan tujuan keuangan mereka. Dengan pemahaman yang baik tentang manfaat dan risiko yang terkait dengan investasi di reksadana, para investor dapat mengoptimalkan potensi imbal hasil investasi mereka sambil tetap meminimalkan risiko kerugian.

## 4 Diskusi

Reksa dana merupakan instrumen investasi yang cukup populer di Indonesia. Kinerjanya sangat bergantung pada kondisi ekonomi dan pasar modal secara umum. Secara historis, reksa dana cenderung memberikan imbal hasil yang lebih baik dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya dalam jangka panjang.



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Investor

Sumber: www.ksei.co.id

Berinvestasi pada reksa dana merupakan investasi yang mungkin dipilih oleh investor yang belum berpengalaman untuk meminimalkan risiko yang mungkin timbul ketika berinvestasi pada efek di pasar modal. Faktanya, jumlah investor reksa dana di Indonesia tumbuh rata-rata 5% setiap bulannya. Hal ini merupakan perkembangan positif seiring dengan semakin banyaknya dana masyarakat yang mengalir ke pasar modal.

Berdasarkan data pada gambar di atas sampai dengan Januari 2023, investasi di reksa dana memang mengalami peningkatan yang signifikan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa faktor yang mendorong peningkatan ini antara lain:

- Pertumbuhan ekonomi yang stabil, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang relatif baik menjadi daya tarik untuk berinvestasi, termasuk di reksa dana.
- Literasi dan inklusi keuangan yang membaik, upaya pemerintah dan industri jasa keuangan dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan mendorong lebih banyak masyarakat untuk berinvestasi, salah satunya melalui reksa dana.
- Kemudahan akses investasi, perkembangan financial technology (fintech) dan reksa dana online membuat

proses investasi di reksa dana menjadi lebih mudah dan terjangkau bagi masyarakat luas.

- d. Diversifikasi portofolio, reksa dana menawarkan diversifikasi investasi yang baik, sehingga diminati investor yang ingin memperkecil risiko dengan mengalokasikan aset ke berbagai jenis instrumen.
- e. Ekspektasi imbal hasil yang baik, kinerja reksa dana di masa lalu yang cukup menggembirakan meningkatkan ekspektasi investor akan imbal hasil yang baik di masa depan.
- f. Perkembangan produk reksa dan, inovasi dan munculnya berbagai jenis reksa dana baru seperti reksa dana syariah, ETF, reksa dana pasar uang, dll memperluas pilihan bagi investor.

Peningkatan investasi di reksa dana di Indonesia hingga Januari 2023 mencerminkan beberapa faktor yang memainkan peran penting dalam memperkuat pasar investasi ini. Pertumbuhan ekonomi yang stabil menjadi salah satu faktor utama yang menarik minat investor untuk berinvestasi di reksa dana. Dengan pertumbuhan ekonomi yang relatif baik, investor melihat potensi pertumbuhan investasi mereka dalam jangka panjang.

Peningkatan investasi di reksa dana di Indonesia hingga Januari 2023 menunjukkan tren yang positif dan signifikan. Data terbaru mengindikasikan bahwa minat masyarakat terhadap reksa dana terus meningkat, didorong oleh pemahaman yang lebih baik tentang diversifikasi investasi dan keuntungan yang ditawarkan. Faktor-faktor seperti kemudahan akses melalui platform digital, peningkatan literasi keuangan, serta kepercayaan terhadap manajer investasi profesional turut berperan dalam pertumbuhan ini. Selain itu, stabilitas ekonomi nasional dan kebijakan pemerintah yang mendukung investasi juga memberikan kontribusi positif. Dengan demikian, reksa dana semakin menjadi pilihan utama bagi berbagai kalangan, termasuk investor pemula, yang mencari instrumen investasi yang aman dan menguntungkan.

Selain itu, peningkatan literasi dan inklusi keuangan juga berperan dalam mendorong minat masyarakat untuk berinvestasi, termasuk di reksa dana. Upaya dari pemerintah dan industri jasa keuangan untuk meningkatkan pemahaman finansial dan inklusi keuangan telah membuka

akses lebih luas bagi masyarakat untuk terlibat dalam aktivitas investasi (andelilin dkk, 2019).

Kemajuan teknologi juga memainkan peran signifikan dalam pertumbuhan investasi di reksa dana. Perkembangan fintech dan platform reksa dana online telah membuat proses investasi lebih mudah, cepat, dan terjangkau bagi masyarakat. Hal ini menghilangkan beberapa hambatan tradisional dalam investasi dan meningkatkan partisipasi investor dari berbagai lapisan masyarakat (Ayu & Asriwahyuni, 2017).

Perkembangan teknologi, terutama dalam bentuk fintech dan platform reksa dana online, telah menjadi pendorong penting dalam pertumbuhan investasi di reksa dana. Kemudahan akses yang disediakan oleh teknologi ini membuat proses investasi menjadi lebih sederhana, efisien, dan ekonomis bagi masyarakat. Dengan adanya platform online, masyarakat dapat melakukan investasi tanpa harus menghadapi kendala tradisional seperti waktu dan jarak. Hal ini secara signifikan telah meningkatkan partisipasi investor dari berbagai kalangan, sehingga memperluas cakupan pasar investasi reksa dana secara keseluruhan.

Diversifikasi portofolio menjadi alasan lain yang mendorong minat investor untuk berinvestasi di reksa dana. Dengan menawarkan diversifikasi yang baik, reksa dana memungkinkan investor untuk meminimalkan risiko dengan mengalokasikan aset ke berbagai instrumen investasi. Ini menjadi strategi yang menarik bagi investor yang ingin mencapai tujuan investasi mereka dengan risiko yang lebih terkendali.

Diversifikasi portofolio menjadi salah satu alasan utama yang mendorong minat investor untuk berinvestasi di reksa dana. Melalui mekanisme diversifikasi yang diberikan, reksa dana memungkinkan investor untuk meminimalkan risiko dengan menyebarkan aset mereka ke berbagai instrumen investasi. Strategi ini menarik bagi investor yang menginginkan pencapaian tujuan investasi mereka dengan risiko yang lebih terkendali. Dengan diversifikasi yang baik, reksa dana dapat mengurangi dampak negatif dari fluktuasi pasar pada portofolio investor, karena kerugian dari satu investasi dapat dikompensasi oleh kinerja yang lebih baik dari investasi lainnya.

Selain itu, diversifikasi juga memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan memanfaatkan potensi keuntungan dari berbagai instrumen investasi yang berbeda. Oleh karena itu, reksa dana tidak

hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga memberikan ketenangan pikiran kepada investor karena potensi kerugian di mitigasi oleh sebaran investasi yang luas. Dengan demikian, diversifikasi portofolio merupakan prinsip fundamental dalam manajemen risiko investasi, dan reksa dana menjadi salah satu pilihan yang paling diandalkan untuk mencapai tujuan diversifikasi tersebut (OJK, 2018). Tidak ketinggalan, ekspektasi akan imbal hasil yang baik juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat investor. Kinerja yang baik dari reksa dana di masa lalu telah meningkatkan keyakinan investor akan potensi imbal hasil yang menguntungkan di masa depan. Ekspektasi akan imbal hasil yang baik juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat investor. Kinerja yang memuaskan dari reksa dana di masa lalu telah berhasil meningkatkan keyakinan investor akan potensi imbal hasil yang menguntungkan di masa depan. Ekspektasi ini menjadi dorongan kuat bagi para investor yang mencari instrumen investasi yang dapat memberikan pengembalian yang kompetitif. Dengan melihat sejarah kinerja reksa dana yang konsisten memberikan hasil yang baik, para investor merasa yakin bahwa reksa dana adalah pilihan yang dapat memberikan pertumbuhan nilai investasi yang signifikan dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, ekspektasi akan imbal hasil yang baik menjadi salah satu faktor utama yang mendorong investor untuk memasukkan reksa dana ke dalam portofolio investasi mereka.

Terakhir, perkembangan produk reksa dana juga telah memperluas pilihan bagi investor. Inovasi dalam produk, seperti reksa dana syariah, ETF, dan reksa dana pasar uang, memberikan lebih banyak opsi bagi investor untuk melakukan investasi sesuai dengan preferensi dan tujuan investasi mereka. Dengan kombinasi faktor-faktor ini, pasar investasi di reksa dana terus berkembang dan menunjukkan potensi pertumbuhan yang menarik bagi investor di Indonesia.

Perkembangan produk reksa dana telah membuka lebih banyak peluang bagi investor. Inovasi dalam produk, seperti reksa dana syariah, ETF, dan reksa dana pasar uang, telah menambahkan beragam pilihan bagi investor untuk menyesuaikan investasi mereka sesuai dengan preferensi dan tujuan keuangan masing-masing. Dengan adanya kombinasi faktor-faktor ini, pasar investasi di reksa dana terus mengalami perkembangan yang pesat, menunjukkan potensi pertumbuhan yang menarik bagi investor di Indonesia. Dengan berbagai opsi investasi yang

tersedia, investor memiliki fleksibilitas lebih besar untuk mencapai tujuan keuangan mereka dengan cara yang paling sesuai dengan profil risiko dan kebutuhan investasi mereka (Didik, 2020).

Namun, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan selama berinvestasi di pasar modal guna menghindari risiko seperti penurunan NAV (net asset value) unit penyertaan. Penurunan ini disebabkan oleh harga pasar dari instrumen investasi yang termasuk dalam portofolio. Reksa dana ini mengalami penurunan dari harga beli aslinya. Turunnya harga pasar portofolio reksa dana ini banyak penyebabnya, antara lain kinerja pasar saham yang memburuk, kinerja emiten yang memburuk, kondisi politik dan perekonomian yang tidak menentu, dan masih banyak lagi alasan mendasar lainnya.

Risiko likuiditas yang dimaksud dapat terjadi ketika pemegang reksa dana menyaksikan manajer investasi tertentu menarik dana dalam jumlah besar secara serentak pada hari dan waktu tertentu. Dalam konteks ini, terjadi lonjakan unit penyertaan reksa dana yang ditarik secara besar-besaran oleh manajer investasi (Lee, Chen, M. & Huang, 2017) Fenomena ini memunculkan ketidakmampuan untuk menjual unit penyertaan dengan harga yang wajar atau segera saat diminta, karena keterbatasan aset likuid yang tersedia dalam portofolio reksa dana. Oleh karena itu, upaya untuk mendorong pertumbuhan investasi reksa dana masih perlu ditingkatkan melalui pendidikan finansial yang lebih luas dan penyediaan akses yang lebih mudah bagi masyarakat. Meskipun demikian, tren keseluruhan menunjukkan minat yang terus meningkat dari masyarakat untuk berinvestasi, menandakan perkembangan positif dalam penetrasi dan partisipasi dalam pasar modal Indonesia (Dwi Mas Sukma Agung, J Wayan Pradnyantha Wirasedana, 2014).

Selain itu, penting untuk terus memperhatikan peran regulasi dalam mengelola risiko likuiditas ini. Regulasi yang efektif dapat membantu mengurangi kemungkinan terjadinya lonjakan penarikan dana besar-besaran yang dapat mengganggu stabilitas pasar dan mengancam keberlangsungan investasi. Selain itu, inovasi dalam teknologi keuangan juga dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi risiko likuiditas dengan memfasilitasi transaksi yang lebih cepat dan efisien bagi para investor.

Dalam konteks ini, edukasi finansial juga merupakan kunci penting untuk memastikan bahwa masyarakat memiliki pemahaman yang



memadai tentang risiko dan manfaat dari investasi reksa dana (Didik, 2020). Melalui pendidikan yang terarah dan informatif, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan meminimalkan risiko yang terkait. Selain itu, perlu juga disampaikan informasi yang jelas dan transparan mengenai kinerja dan prospek investasi reksa dana kepada para calon investor. Dengan demikian, mereka dapat membuat keputusan investasi yang berdasarkan pemahaman yang baik tentang produk investasi tersebut.

Kesimpulannya, meskipun terdapat risiko likuiditas yang perlu diwaspadai, pertumbuhan investasi reksa dana menunjukkan tren yang positif dan menjanjikan. Dengan regulasi yang efektif, inovasi teknologi keuangan, edukasi finansial yang baik, dan informasi yang transparan, pasar investasi reksa dana dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Indonesia.

## 5 Kesimpulan

Investasi reksa dana menawarkan berbagai manfaat seperti diversifikasi, pengelolaan profesional, akses ke berbagai instrumen investasi, serta kemudahan dan transparansi. Dengan berbagai jenis reksa dana yang tersedia, para investor dapat memilih yang paling sesuai dengan tujuan investasi dan profil risiko mereka. Bagi investor pemula, reksa dana pasar uang atau pendapatan tetap bisa menjadi pilihan awal yang aman untuk memahami dinamika investasi di reksa dana.

Penerapan investasi jangka panjang, seperti perencanaan dana pensiun atau pendidikan anak, reksa dana saham atau campuran menawarkan potensi imbal hasil yang lebih tinggi. Meskipun demikian, sebelum mengambil langkah untuk menanamkan dana Anda dalam reksa dana tertentu, langkah analisis yang cermat sangatlah penting. Mulailah dengan menyelidiki secara menyeluruh prospektus reksa dana tersebut, memahami strategi investasi yang diterapkan, mengevaluasi biaya-biaya terkait, dan menelusuri latar belakang serta track record dari manajer investasinya. Melakukan penelitian yang komprehensif seperti ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan potensi hasil investasi yang dapat diharapkan. Jika diperlukan, sebaiknya Anda juga mempertimbangkan untuk berdiskusi dengan penasihat investasi yang berpengalaman agar

dapat memastikan keputusan investasi yang lebih terarah dan terinformasi.

## 6 Rekomendasi

Bagi investasi pemula, reksa dana bisa menjadi pilihan awal yang tepat. Reksa dana dikelola secara profesional oleh manajer investasi berpengalaman, sehingga Anda tidak perlu pusing menganalisis dan menempatkan investasi di berbagai instrumen secara mandiri. Namun, tentukan terlebih dahulu tujuan investasi Anda, apakah untuk jangka pendek atau jangka panjang. Reksa dana pasar uang atau pendapatan tetap bisa menjadi pilihan yang aman. Kedua jenis ini memiliki risiko yang relatif rendah dan dapat menjadi awal yang baik untuk memahami dinamika investasi di reksa dana.

## 7 Ucapan Terima Kasih

Kami sebagai penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada para pembaca yang nanti akan membaca artikel ini dan menjadikan artikel ini sebagai refrensi untuk penelitian selanjutnya. Semoga artikel ini bermanfaat bagi para pembaca.

## 8 Referensi

- Adhianto, D. (2020). Investasi Reksa Dana Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor Pemula. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), ] 32-44. <https://doi.org/https://doi.org/10.37339/jurnal>
- Ahsan, A. F. M., & Alam, M. K. (2021). Performance evaluation of mutual funds in Bangladesh: A risk-return analysis. *\*Journal of Economics and Business Research*, 27\*(2), 39-55. doi:10.2478/jebr-2021-0005
- Ayu, G., & Asriwahyuni, P. (2017). Pengaruh Ukuran Dan Umur Pada Kinerja Reksa Dana Saham Di Indonesia.
- Chen, H., & Lin, K. J. (2018). The influence of investor sentiment on the performance of mutual funds: Evidence from Taiwan. *\*Asia-Pacific Journal of Financial Studies*, 47\*(4), 555-578. doi:10.1111/ajfs.12214



- Didik, T. (2020). Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan; Berdasarkan Prinsip-prinsip Syariah. Sinar Grafika.
- Dwi Mas Sukma Agung, J Wayan Pradnyantha Wirasedana, I. (2014). ANALISIS KINERJA REKSA DANA SAHAM DI INDONESIA. *Jurnal Hukum*, Vol. 7, Issue 1.
- Dwiprakasa, B., & Fara Dharmastuti, C. (2017). KARAKTERISTIK REKSA DANA DAN KINERJA REKSA DANA SAHAM DI INDONESIA (p. In MEI (Vol. 13, Issue 1)).
- Firmansyah, L., Uin, P., & Gunung, S. (2021). PENERAPAN DAN PERKEMBANGAN REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2>
- Kumar, A., & Agrawal, P. (2020). Mutual fund flows and market returns: Evidence from India. *Journal of Financial Markets*, 25\*(1), 60-75. doi:10.1016/j.finmar.2019.12.001
- Lee, C. F., Chen, M. C., & Huang, Y. S. (2017). The role of mutual funds in the financial market: A survey of the literature. *Review of Financial Studies*, 30\*(2), 637-675. doi:10.1093/rfs/hhx012
- OJK. (2018a). *Statistika Mingguan Pasar Modal*, Minggu ke-5 (Vol. 5).
- OJK. (2018b). *Statistika Mingguan Pasar Modal* Minggu ke-4.
- Tandelilin, E., Hanafi, M. M., & Mahadwartha, P. A. (2019). The impact of fund manager's ability on mutual fund performance in Indonesia. *Journal of Financial Studies*, 7\*(3), 210-225. doi:10.2139/jfs-2019-004